

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi terjadi sangat cepat sepanjang tahun, kebutuhan akan informasi juga semakin besar untuk mendapatkan data dan informasi. Pesatnya perkembangan teknologi membuat segala aspek pekerjaan dan kehidupan sehari-hari tidak dapat dipisahkan dari internet untuk menunjang kebutuhannya masing-masing. Dalam perannya, sistem informasi berperan penting sebagai media informasi (Hamidi, Anjarwani, 2017). Salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi adalah teknologi web.

Pengembangan teknologi web yang lebih baik, diperlukan penerapan teknologi terbaru. Website digunakan sebagai media penyebaran informasi (Sugianto & Zundi, 2017). Sebuah website terdiri dari kumpulan halaman web yang dikumpulkan dalam sebuah domain atau subdomain (Trimarsiah & Arafat, 2017). Dalam bidang pendidikan, penerapan teknologi informasi menjadi suatu keharusan.

Pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia, di mana bidang pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi informasi. Perkembangan ICT (Information and Communication Technology) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Rusydi, 2019). Dalam konteks pendidikan di era digital ini, PKL (Praktek Kerja Lapangan) menjadi salah satu elemen penting dalam mempersiapkan siswa SMK menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

PKL merupakan program wajib bagi setiap SMK, di mana siswa dapat melakukan kegiatan belajar di dunia niaga/industri (Putro et al., 2019). PKL adalah kegiatan yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam praktik langsung dalam kerja nyata, yang berfokus pada bidang yang relevan dengan program profesi yang mereka tekuni (Sujarwo & Supryati, 2019). PKL (Praktek Kerja Lapangan) adalah pembelajaran bagi siswa pada jenjang SMK/MAK melalui Praktik Kerja Lapangan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia. Tujuan dari praktik kerja ini adalah untuk mengembangkan

karakter profesional dan budaya kerja, serta untuk meningkatkan kompetensi dan kemandirian siswa dalam bekerja dan menjadi seorang wirausaha. PKL merupakan program studi profesi dasar bagi siswa SMK/MAK. Sekolah harus mengadakan nota kesepahaman dengan lembaga atau perusahaan terkait agar siswa dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan keahliannya (Apandi & Rosdianawati, 2017). Sebagai salah satu satuan pendidikan setingkat SMK, SMK Negeri 1 Banyuwangi telah berdiri sejak tahun 2008 dan terletak di Klenang Lor, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

SMK Negeri 1 Banyuwangi merupakan salah satu satuan pendidikan setingkat SMK yang memiliki 5 jurusan yaitu: Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Akuntansi dan Keuangan Kelembagaan, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Elektronika Industri. PKL merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan SMK Negeri 1 Banyuwangi sebagai salah satu fungsi SMK.

Pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), siswa didampingi oleh guru pembimbing yang berkewajiban membimbing siswa untuk dapat melaksanakan PKL di masing-masing lokasi industri. Dalam perkembangannya, kemampuan siswa harus mampu menguasai teknologi, sehingga sekolah bertujuan untuk dapat mengenalkan siswa pada dunia bisnis dalam bentuk PKL. Persyaratan ini membuat SMK Negeri 1 Banyuwangi di setiap jurusan harus memiliki update data untuk proses pendistribusian PKL siswa. Data siswa yang melakukan PKL juga harus dapat disampaikan secara online dalam bentuk komputerisasi sehingga Ketua Jurusan dapat mengolah data untuk PKL, proses PKL dan siswa yang telah melakukan PKL di dunia bisnis.

Namun pada prakteknya pengelolaan data PKL belum optimal karena untuk mendapatkan datanya masih terkomputerisasi dengan aplikasi microsoft excel dengan memasukan data siswa masing-masing kelas XI pada Ketua Jurusan, sehingga sering terjadi kesalahan data dimana siswa yang sudah di kelas XI belum dapat PKL. Kegiatan pengolahan data dibagian administrasi Ketua Jurusan masih dilakukan dengan cara manual terkait data siswa yang akan mengikuti kegiatan PKL. Dengan mekanisme semi komputerisasi yang berjalan saat ini dimungkinkan menjadi kurang tepat waktu, pemborosan kertas dan data menjadi rentan hilang atau

rusak. Dalam hal ini, sulit untuk menyimpan dokumen laporan hasil PKL, karena masih diarsipkan secara manual, sehingga sulit untuk menemukannya jika diperlukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan dalam kebutuhan Akreditasi Sekolah.

Melihat situasi kegiatan PKL di SMK Negeri 1 Banyuanyar, maka peneliti mengusulkan suatu sistem informasi Praktik Kerja Lapangan yang memudahkan pengolahan dan penyimpanan data dengan database yang terkomputerisasi sesuai kebutuhan pengguna. Sistem informasi ini juga diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama Kegiatan PKL di SMK Negeri 1 Banyuanyar, antara lain dalam proses pengajuan PKL, pembuatan surat, dan mempermudah dalam pengolahan data sehingga PKL dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang dan membangun sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan yang dapat memudahkan Ketua Jurusan, siswa dan guru pembimbing pada saat kegiatan PKL?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari tugas akhir ini sebagai berikut :

- a. Sistem informasi Praktik Kerja Lapangan hanya digunakan oleh siswa SMK Negeri 1 Banyuanyar yang mengikuti PKL, guru pembimbing, dan Ketua Jurusan yang memiliki hak khusus masing-masing.

1.4 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Merancang dan membuat sistem informasi Praktik Kerja Lapangan berbasis web yang dapat mengatasi permasalahan pengelolaan Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 1 Banyuanyar.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya sistem informasi ini dapat memudahkan siswa dalam proses pengajuan PKL kepada Ketua Jurusan dan siswa dapat menginputkan

kegiatan apa saja yang di lakukan pada saat kegiatan PKL tanpa harus menulis secara manual berbentuk kertas.

- b. Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu Ketua Jurusan untuk mengelola dan mendata siswa dan guru pembimbing yang mengikuti kegiatan PKL.
- c. Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu guru pembimbing dalam memonitoring siswa yang sedang melakukan kegiatan PKL